

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian terkait penerapan literasi digital dalam meningkatkan wawasan kebangsaan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan era revolusi industri 4.0 yang telah dilaksanakan di Kelas X SMA Laboratorium Percontohan yang telah diuraikan dalam BAB IV, maka pada BAB V peneliti merumuskan beberapa simpulan sebagai inti dari kajian hasil penelitian. Peneliti juga merumuskan beberapa rekomendasi kepada pihak terkait yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian. Adapun simpulan dan rekomendasi yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut.

5.1 Simpulan Umum dan Khusus

5.1.1 Simpulan Umum

Di era revolusi industri 4.0 yang serba digital ini memberikan tantangan tersendiri bagi kehidupan manusia. Tantangan bagi dunia pendidikan terdapat pada dibutuhkannya pengembangan inovasi dalam pembelajaran yang berbasis teknologi digital, salah satunya dengan menerapkan literasi digital dalam pembelajaran. Di samping itu, penguatan pemahaman wawasan kebangsaan pada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa menjadi sebuah hal yang penting untuk dilaksanakan, agar para generasi penerus bangsa ini tetap memiliki nasionalisme yang tinggi dan tidak terbawa arus negatif dari perkembangan teknologi yang ada, maka dari itu perkembangan teknologi digital ini harus dimanfaatkan dengan baik. Simpulan secara umum yang didapatkan adalah penerapan literasi digital pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan era revolusi industri 4.0 dapat meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan peserta didik. Dalam pelaksanaannya penerapan literasi digital dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan pada pembelajaran ini dapat dikatakan sudah baik, meskipun masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki.

5.1.2 Simpulan Khusus

Selain simpulan umum, peneliti merumuskan simpulan khusus. Simpulan khusus ini dirumuskan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

- 1) Proses penerapan literasi digital dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan era revolusi industri 4.0 ini sebelum pelaksanaannya harus direncanakan dengan baik. Persiapan tersebut dilakukan oleh sumber daya manusia ditambah dengan persiapan sarana dan prasarana. Guru terlebih dahulu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Diperlukan juga pengadaan dan peremajaan sarana dan prasarana agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Pada proses pelaksanaan penerapan literasi digital dalam pembelajaran PPKn di kelas X MIPA 3 dan Kelas X IPS 1 terlihat bahwa peserta didik mampu menggunakan media digital sebagai media literasi dan sumber belajar untuk menggali pemahamannya. Pada intinya, penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah terlaksana dengan baik, dan dapat meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan yang termuat dalam materi pembelajaran, meskipun dalam perencanaan dan pelaksanaannya masih belum maksimal dan masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki.
- 2) Penerapan literasi digital pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terbukti dapat meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan yang termuat pada materi pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Peningkatan pemahaman wawasan kebangsaan dengan menerapkan literasi digital pada Pembelajaran PPKn tersebut dapat dikategorikan sangat baik secara kelompok maupun secara individual. Hal ini bisa terlihat dari kegiatan pembelajaran dan nilai evaluasi belajar peserta didik. Pada saat penerapan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, peserta didik mampu menggali pemahamannya melalui literasi digital tersebut, sehingga peserta didik bukan hanya mengetahui materi saja, namun peserta didik dapat mendeskripsikan, mengidentifikasi, mengkategorikan, memberi contoh, dan mencari jalan

keluar, dan lebih berani untuk menyajikan hasil temuannya di depan kelas dengan penyajian dan penjelasan yang sangat baik, dan mampu dipahami oleh peserta didik lainnya. Selanjutnya, peningkatan pemahaman ini dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar peserta didik.

- 3) Kendala yang menghambat penerapan literasi digital dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan dalam pembelajaran PPKn era revolusi industri 4.0 ini berasal dari pihak sekolah, guru, dan peserta didik. Dari pihak sekolah kurangnya penegakan kebijakan dalam meningkatkan paham wawasan kebangsaan serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap tata kelola, sumber daya manusia dan sarana prasarananya. Kendala selanjutnya berasal dari guru yang kemampuannya belum maksimal dalam memanfaatkan media digital sebagai media dan sumber pembelajaran. Adapun kendala yang berasal dari peserta didik, yakni kondisi dan kesiapan peserta didik, serta kesadaran peserta didik untuk meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaanya. Maka diperlukan beberapa upaya untuk mengatasi hambatan yang dihadapi. Jika upaya-upaya tersebut dilaksanakan dengan maksimal, maka hambatan-hambatan yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Diperlukan koordinasi dan kerjasama yang baik dari seluruh pihak untuk terlaksananya literasi digital dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan dalam pembelajaran PPKn di era revolusi industri 4.0 ini.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan yang peneliti rumuskan dapat ditarik beberapa implikasi dalam bidang pendidikan dan Departemen Pendidikan Kewarganegaraan. Implikasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Sekolah

Implikasi dari dilakukannya penelitian ini sekolah mendukung penerapan literasi digital pada kegiatan pembelajaran dengan tujuannya untuk meningkatkan paham wawasan kebangsaan pada peserta didik di era revolusi industri 4.0 ini. Dukungan yang sekolah dapat berupa sebuah kebijakan yang akan menentukan perencanaan dan pelaksanaanya. Dengan adanya kebijakan tersebut, sekolah mampu untuk meningkatkan kembali kemampuan dan kualitas dari sumber daya

manusia di sekolah, dan mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan memfasilitasi sarana dan prasarana yang menunjang.

5.2.2 Bagi Guru

Implikasi dari dilakukannya penelitian ini memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya untuk mampu berinovasi dalam pengajaran. Tenaga pendidik membiasakan diri dalam pemanfaatan media digital, serta dapat memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dan dapat menarik perhatian peserta didik, dan membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.

5.2.3 Bagi Peserta Didik

Implikasi dari penelitian mengenai penerapan literasi digital dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah peserta didik mampu untuk menggunakan media digital dengan sebaik mungkin, memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga dapat menyadari bahwa peserta didik merupakan generasi penerus bangsa, oleh sebab itu penting bagi peserta didik untuk memiliki pemahaman wawasan kebangsaan dan mengaplikasikannya pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

5.2.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Penerapan literasi digital dalam meningkatkan wawasan kebangsaan peserta didik dapat menguatkan dan menumbuhkan pemahaman wawasan kebangsaan pada calon pendidik. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberikan bekal kepada calon pendidik untuk dapat lebih menanamkan wawasan kebangsaan pada peserta didik, dan dapat memberi bekal untuk selalu berinovasi dalam pembelajaran salah satunya dengan pembelajaran yang berbasis digital di era revolusi industri 4.0 ini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak yang terkait, rekomendasi tersebut diantaranya sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Sekolah

- 1) Misi sekolah untuk mengembangkan sekolah percontohan yang literat, melek teknologi dan informasi perlu dipertahanan dan dilaksanakan. Perlu ditegakkannya kembali kebijakan sekolah terkait penguatan paham wawasan kebangsaan serta kebijakan terkait penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah. Karena dengan menegakkan kebijakan sekolah, akan berpengaruh terhadap proses tata kelola baik dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaannya.
- 2) Sekolah hendaknya meningkatkan kesiapan dan kemampuan sumber daya manusianya, dengan adanya pelatihan literasi digital yang diikuti oleh kepala sekolah, guru sebagai tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Dengan kemampuan sumber daya yang baik, maka akan meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- 3) Pengadaan dan peremajaan sarana dan prasarana menjadi salah satu indikator penting dalam terlaksananya penerapan literasi digital dalam pembelajaran. Maka dari itu, sekolah hendaknya memperhatikan segi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran tersebut. Setelah dilakukannya pengadaan, selanjutnya dilakukan pengontrolan dan peremajaan sarana dan prasarana yang rutin, agar kondisi sarana prasarana tersebut terkontrol dan layak digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

5.3.2 Bagi Guru

- 1) Guru hendaknya mulai terbiasa dengan memanfaatkan media digital dalam pembelajaran. Dikarenakan hal ini akan sangat bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran saat ini maupun di masa yang akan datang. Setelah mendapatkan pelatihan, hendaknya guru menerapkannya dalam pembelajaran.
- 2) Guru hendaknya selalu meningkatkan kemampuannya demi mutu pembelajaran. Guru hendaknya berinovasi saat memilih metode dan media pembelajaran. Karena dengan pemilihan metode pengajaran yang tepat, guru dapat dengan mudah mendapatkan perhatian peserta didik dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dan jangan terlalu terpaku pada buku.

5.3.3 Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik hendaknya menggunakan media digital bukan hanya untuk bermain-main saja, namun media digital dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran yang sangat bermanfaat. Maka bijaklah dalam menggunakan media digital.
- 2) Peserta didik diharapkan dapat selalu menggali pemahamannya bukan hanya saat sedang belajar di sekolah saja, karena pada saat ini untuk belajar tidak harus selalu di sekolah.
- 3) Peserta didik diharapkan memiliki kesadaran bahwa peserta didik merupakan generasi penerus bangsa yang harus mempertahankan nilai-nilai bangsanya, bukan dengan mencintai budaya-budaya asing dan melupakan negaranya sendiri.

5.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat memberikan dukungan dan pemahaman yang luas bagi mahasiswa yang akan menjadi calon pendidik terhadap penerapan literasi digital dalam pembelajaran ataupun penanaman wawasan kebangsaan pada peserta didik di era revolusi industri 4.0 ini.
- 2) Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat mempraktikkan model-model pembelajaran yang dapat diterapkan bersamaan dengan penerapan literasi digital dalam pembelajaran.
- 3) Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang luas dan mendalam bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan dan menguatkan pemahaman wawasan kebangsaan pada peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang penerapan literasi digital dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan diharapkan untuk mengkaji berbagai teori mengenai penerapan literasi digital maupun mengenai pemahaman wawasan kebangsaan secara lebih mendalam agar proses

pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan tujuan-tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

- 2) Penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan lainnya, hal ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji penerapan literasi digital pada peserta didik.